

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia adalah bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, secara historis bursa efek Indonesia telah hadir sejak zaman colonial belanda dan tepatnya tahun 1912 di Batavia dan diberi nama bursa Batavia. Bursa Batavia didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC bursa Batavia ini sempat ditutup selama periode perang dunia pertama kemudian dibuka kembali pada tahun 1925.

Secara singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah hindia belanda.
- 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia I
- 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- Awal tahun 1939 : karena isu politik (perang dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 1942 -1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang dunia II.

- 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohandikusumo). Instrument yang diperdagangkan : Obligasi Pemerintah RI (1950).
- 1956 : program nasionalisasi perusahaan belanda. Bursa efek
- 1956 – 1977 : perdagangan di bursa efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa efek diresmikan kembali oleh presiden soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 agustus diperingati sebagai hut pasar modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public pt semen cibinong sebagai emiten pertama.
- 1977 – 1987 : perdagangan di bursa efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan instrument pasar modal.
- 1987 : ditandai dengan hadirnya paket desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 1988 – 1990 : paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktifitas bursa terlihat meningkat.

- 2 Juni 1988 : Bursa parallel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangkan uang dan efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- 16 juni 1989 : bursa efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
- 13 juli 1992 : swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi badan pengawas pasar modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 22 mei 1995 : system otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automatic Trading System).
- 10 november 1995 : pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai januari 1996.
- 1995 : bursa parallel Indonesia merger dengan bursa efek Surabaya.
- 2000 : system perdagangan tanpa warkat (scipless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia..
- 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading).
- 2007 : penggabungan bursa efek Surabaya (BES) kee bursa efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi bursa efek Indonesia (BEI).

4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Makanan Dan Minuman

4.2.1 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01TH.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan dipengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579,580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.61. Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur.

Tujuan Pendirian

1. Memperluas bidang usaha secara terus menerus melalui bidang usaha internal maupun pengembangan usaha strategis.
2. Mengurangi biaya transportasi
3. Selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan.
4. Mensuplai daerah lain yang selalu kekurangan persediaan barang.
5. Berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Visi

“Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industry makanan”.

Misi

“Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industry makanan”.

4.2.2 PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. Di dirikan pada 17 febuari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di gedung Mayora, Jl.Tomang Raya 21-23 jakarta. Sedangkan pabriknya terletak di Tangerang dan Bekasi.

Kegiatan usaha dan produk yang di hasilkan adalah sesuai dengan anggaran dasarnya, karena PT.Mayora Indah Tbk adalah perusahaan perseroan, yang diproduksi diantaranya adalah bidang industry. Dan saat ini PT. Mayora Indah Tbk memproduksi dan memiliki 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk yang berbeda namum terintegrasi yaitu, biskuit, wafer, kembang gula, coklat, kopi dan makanan kesehatan. Perusahaan ini telah tercatat di bursa efek Indonesia sejak tanggal 4 juli 1990.

VISI

“ Menjadi produsen dengan kualitas produk makanan dan minuman yang terpercaya oleh konsumen baik dipasar domestic maupun dipasar internasional dan mengendalikan saham yang signifikan”.

MISI

1. Terus meningkatkan kompetitif dalam kategori
2. Membangun merk yang kuat dan saluran distribusi disemua line
3. Menyediakan lingkungan kerja yang menantang, menyenangkan dan menguntungkan secara financial dengan persaingan yang adil.

Untuk mencapai visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk, selalu berusaha untuk mengembangkan :

a. Produk

Untuk mengembangkan produk PT. Mayora Indah Tbk, terus mengembangkan produk-produk yang berkualitas demi memenuhi kebutuhan pasar seperti biscuit, wafer, permen, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

b. Media

Untuk memperluas pasar PT. Mayora Indah Tbk, meningkatkan produknya melalui beberapa media seperti, berita, acara, video, foto, dan iklan.

c. Pesaing

PT. Mayora Indah Tbk, terus melakukan perbaikan agar dapat bersaing di pasar domestic dan internasional.

d. Hubungan bisnis

Dari segi bisnis perusahaan bergantung pada pemasok dan distribusi.

Adapun Tujuan perusahaan perseroan ini adalah untuk memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industry dan memberikan nilai yang baik bagi seluruh stakeholder perseroan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dimana pun berada.

Nilai-nilai perusahaan

- a. Konsumen
Mengutamakan kepuasan konsumen
- b. Orang
Meningkatkan kualitas sdm, berani mengambil resiko, menghargai karya orang lain.
- c. Kerja tim
Membangun kerja sama satu dan yang lainnya.
- d. Keunggulan
Meningkatkan proses dan cara kerja untuk meningkatkan kepuasan.

4.2.3 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sejak berdirinya pada tahun 1995, Indosari terus melakukan pengembangan usaha yang berkelanjutan untuk memenuhi besarnya permintaan masyarakat. Sampai dengan saat ini, indosari telah mengoperasikan delapan pabrik sari roti yang berlokasi di cikarang, medan, semarang, pasuruan, Palembang dan Makassar dan memiliki total 24 lini mesin produksi.

Jakarta, 19 April 2012- PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sebagai produsen roti dengan merk “Sari Roti”. Sepanjang tahun 2011, Indosari telah berhasil meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara meyakinkan. Sesuai catatan pada laporan keuangan tahun buku 2011, penjualan netto perseroan tahun 2011 telah tumbuh 33% menjadi sebesar Rp813 miliar dan laba netto sebesar Rp 116 miliar atau meningkatkan 16% dari Rp 100 miliar pada tahun 2010.

Pencapaian yang sangat baik ini ditunjang dengan adanya berbagai strategi usaha manajemen yang antara lain :

- a. Berhasil meningkatkan volume produksi dan aset perseroan dengan bertambahnya instalasi produksi dan pendirian pabrik baru.
- b. Meningkatkan tingkat penjualan dengan berbaik kiat pemasaran yang menarik dan efektif.

Dengan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, maka dengan potensi pasar yang masih luas dan prospek usaha yang sangat menarik, manajemen indosari telah mempersiapkan program ekspansi yang cukup agresif ditahun-tahun yang akan datang.

VISI

“Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen diseluruh Indonesia”.

MISI

1. Memproduksi
2. Mendistribusikan beragam produk yang halal
3. Berkualitas tinggi
4. Higienis
5. Harga terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia

4.2.4 PT. Siantar Top Tbk

Adalah sebuah perusahaan dibidang food industry yang pertama kali didirikan oleh Bpk. Shindo Sumidono sejak tahun 1987 dan terus berkembang hingga mengembangkan pabrik baru di Medan pada tahun 1997, dan bekasi pada tahun 2002. Selain mengembangkan pasar dalam negeri, perusahaan juga terus mengembangkan pasar ekspor ke berbagai Negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika.

VISI

“Menjadi pelopor perusahaan makanan dan minuman terkemuka yang berkualitas dengan cita rasa tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional”.

MISI

1. Menghasilkan produk-produk perusahaan menjadi produk unggulan.
2. Menyediakan produk-produk pilihan dengan cita rasa tinggi, inovatif, harga terjangkau dan memastikan ketersediaannya bagi pelanggan.
3. Berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi yang efisien, dan teknologi yang berkembang.
4. Meningkatkan nilai-nilai perusahaan secara berkesinambungan.

4.2.5 PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk

Tiga pilar sejahtera didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, LT. 16, JL. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav. E.1.2 No 1&2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit, dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di cikarang, jawa barat dan sragen, jawa tengah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, antara lain : PT Tiga Pilar Corpora (pengendali) (16,01%), JP Morgan Chase Bank NA Non-Treaty Clients (9,33%), PT Permata Handrawina Sakti (pengendali) (9,20%), Trophy 2014 Investor Ltd (9,09%), Primanex Pte, Ltd (pengendali) (6,59%), Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account (6,52%), Pandawa Treasures Pte., Ltd (5,40%) Primanex Limited (pengendali) (5,38%).

VISI

“Menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di “food and related businesses” yang bereputasi dan berkontribusi kesejahteraan masyarakat”.

MISI

1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif dibidang food and related businesses yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan.
2. Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun system jalur ganda dalam organisasi. “orang yang tepat dan system yang baik”
3. Membangun budaya disiplin dan sumberdaya manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi.
4. Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan seperti sebuah perusahaan kecil.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.
6. Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana pemegang saham.

4.2.6 PT. Ultra Jaya Milk & Tranding Comapany Tbk

Dimulai dari pabrik susu rumahan pada tahun 1958 di bandung – jawa barat PT Ultra Jaya Milk Tbk, berkembang hingga selanjutnya di tahun 1971 PT. Ultrajaya melebarkan sayap bisnisnya menjadi PT. Ultrajaya Milk Industry & Tranding Comapany.

VISI

“Menjadi perusahaan industry makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham serta mitra kerja perusahaan”.

MISI

Menjalankan usaha yang dilandasi dengan kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar atau konsumen dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung jawaban kepada pemegang saham.

Bertolak ukur pada beberapa hal di atas, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pun memiliki keunggulan pada kegiatan perekonomian Indonesia, dimana rangsangan dari point-point keunggulan ini dimungkinkan dapat mendobrak pasar marketing secara luas. Adapun bagaimana mereka menyelaraskan, mensesasikan, dan menyeimbangkan visi dan misi perusahaan dengan perilaku manajemen pemasaran diluar.

Diantara beberapa keunggulan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk antara lain : kualitas produk, market leader, jaringan distribusi, bahan baku, variasi produk, managemen pengalaman, teknologi tinggi, brand image yang kuat. Hal ini yang menyangkut beberapa hal mengenai value PT. Ultrajaya Milk Indusry & Trading Company Tbk.